

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Keaslian dan Kebaruan Penelitian	13
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	19
1.5 Tujuan Penelitian	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	21
2.1 Tinjauan Pustaka	21
2.1.1 Pengembangan Usaha Produktif Berbasis Potensi Unggulan Lokal	21
2.1.2 Pemberdayaan Masyarakat	24
2.1.3 Pengertian dan Pengembangan Inovasi	26
2.1.4 Pengertian dan Pelaksanaan Adopsi	31
2.1.5 Adopsi Inovasi di Bidang Peternakan dan Pertanian	40
2.1.6 Pembangunan Sumber Daya Berbasis Kawasan.....	41
2.1.7 Implementasi Kebijakan	44
2.2 Landasan Teori	46
2.3 Kerangka Berfikir	52
BAB III LINGKUP DAN METODE PENELITIAN.....	56
3.1 Lingkup Penelitian.....	56
3.1.1 Lokasi Penelitian	56
3.1.2 Target Narasumber sebagai Informan.....	57
3.2 Metode Penelitian	58
3.2.1 Pendekatan Penelitian	58
3.2.2 Jenis Penelitian	58
3.2.3 Sumber Data	59
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data	63
3.2.5 Kerangka Analisis	66
3.2.6 Metode Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Gambaran Umum dan Kebijakan Pembangunan Kabupaten Bantul	69
4.1.1 Profil Pembangunan Berbasis Pangan di Kabupaten	

	Bantul.....	69
4.1.2	Profil dan Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan Sedayu	78
4.2	Konsep dan Implementasi Kegiatan Terintegrasi dalam Program Mandiri bersama Mandiri	86
4.2.1	Konsep Program Mandiri Bersama Mandiri	86
4.2.2	Implementasi Program Mandiri Bersama Mandiri (MBM)	91
4.3	Proses Adopsi Inovasi Peternakan Terintegrasi	95
4.3.1	Keragaan Usaha Produktif Berbasis Sumber Daya Lokal	97
4.3.2	Pola Adopsi Inovasi Kegiatan Usaha Terintegrasi	105
4.3.3	Keragaan Kelompok Usaha Produktif Program MBM	128
4.3.4	Kategori Individu dalam Kelompok terhadap Adopsi Inovasi	132
4.4	Proses Pemberdayaan dalam Adopsi Inovasi Kegiatan Terintegrasi	134
4.4.1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemetaan Potensi Sumber Daya	136
4.4.2	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kompetensi	139
4.4.3	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan	143
4.4.4	Pemberdayaan Masyarakat Melalui <i>Demo Plotting</i> (Demplot) Percontohan	150
4.5	Penyusunan Konsep Model Pengembangan Kegiatan Terintegrasi..	155
4.5.1	Analisis Adopsi Inovasi Pengembangan Kegiatan Terintegrasi.....	155
4.5.2	Analisis Adopsi Inovasi dalam Pengembangan Kegiatan Bernilai Tambah	158
4.5.3	Analisis Adopsi Inovasi dalam Kegiatan Pendampingan	162
4.6	Rekomendasi Konsep Model Kegiatan Terintegrasi	167
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	178
5.1	Kesimpulan	178
5.2	Saran	181
	DAFTAR PUSTAKA	183
	LAMPIRAN	190

DAFTAR TABEL

1	Analisis pembeda dibandingkan dengan penelitian serupa yang sebelumnya	18
2	Daftar kelompok para narasumber sebagai informan penelitian	59
3	Matrik hasil pemetaan (<i>social mapping</i>) potensi pengembangan ekonomi Desa Argorejo	61
4	Matrik hasil pemetaan (<i>social mapping</i>) potensi pengembangan ekonomi Desa Argosari	62
5	Pertanyaan yang digunakan pada penelitian.....	70
6	Luas lahan dan produksi pertanian kabupaten bantul tahun 2015	73
7	Produksi tanaman hortikultura kabupaten bantul tahun 2015	74
8	Produksi perikanan budidaya menurut jenis ikan tahun 2015	75
9	Populasi dan produksi hasil ternak kabupaten bantul tahun 2015.....	76
10	Klasifikasi jenis adopter anggota kelompok kegiatan MBM	131

DAFTAR GAMBAR

1	Siklus proses <i>Zero Waste</i> dengan konsep <i>Bio-Cycle Farming</i>	16
2	Konsep model kegiatan usaha agro terintegrasi berbasis <i>Techno Park</i>	17
3	Tingkat adopsi dan indikator tahap adopsi	31
4	Pengkatagorian adopter berdasarkan keinovatifan	38
5	Lokasi Desa Argorejo dan Desa Argosari	56
6	Skema eksplorasi data dalam proses <i>social mapping</i>	60
7	Kerangka data dan analisis penelitian.....	67
8	Peta Kabupaten Bantul	69
9	Capain penguatan cadangan pangan Kabupaten Bantul 2011– 2015	71
10	Peta wilayah Desa Argorejo	79
11	Populasi penduduk Desa Argorejo	80
12	Penduduk berdasar pendidikan	80
13	Penduduk berdasarkan mata pencaharian pokok	80
14	Tipologi lahan pertanian Desa Argosari	85
15	Konsep dasar program MBM	88
16	Mekanisme penyelenggaraan program MBM	93
17	Proses adopsi inovasi peternakan terintegrasi	95
18	Kegiatan usaha kelompok masyarakat Desa Argorejo	97
19	Kegiatan usaha kelompok masyarakat Desa Argosari	98
20	Skema integrasi vertikal dan horizontal kegiatan usaha masyarakat Desa Argorejo dan Desa Argosari	100
21	Skema integrasi vertikal kegiatan pembuatan pupuk dan budidaya tanaman produktif bernilai ekonomi	109
22	Skema integrasi vertikal pembuatan pupuk organik dengan budidaya tanaman produktif bernilai ekonomi	115
23	Skema integrasi vertikal kegiatan pembuatan organik dengan pembuatan baglog, dan budidaya jamur	118
19	Skema integrasi vertikal kegiatan pembuatan pupuk organik dengan pembuatan pakan ikan, dan budidaya lele	120
20	Skema integrasi vertikal kegiatan pengolahan biogas dengan pembuatan pupuk kompos.....	121
21	Skema integrasi horizontal dalam kegiatan usaha produktif	123
22	Skema integrasi horizontal dalam kegiatan budidaya, dan pengolahan jahe instan	124
23	Skema integrasi horizontal kegiatan usaha jamur	125
24	Skema integrasi horizontal kegiatan usaha kambing	127
25	Grafik karakteristik anggota kelompok usaha produktif program MBM Desa Argorejo dan Desa Argosari	128
26	Klasifikasi jenis adopter anggota kelompok usaha produktif Desa Argorejo dan Argosari	132
27	Proses pemberdayaan dalam pendampingan adopsi inovasi peternakan terintegrasi di Desa Argosari dan Argorejo.....	135
28	Konsep model pengembangan kegiatan terintegrasi berbasis peternakan .	169
29	Tahapan aktifitas model pengembangan kegiatan terintegrasi berbasis peternakan	174